

## **BAB VIII**

### **KESIMPULAN**

Transformasi arsitektur puri pada era pengembangan pariwisata Bali yang dicermati dari aspek fungsi, ruang dan bentuk ditemukan terjadinya transformasi fungsi dan peran puri yang disebabkan oleh adanya perubahan pelaku dan kegiatan. Terjadinya perubahan pelaku dan kegiatan yang semula sebagai tempat hunian keluarga raja saat kini menjadi komoditas wisata (*guest house*) mengakibatkan terjadinya perubahan fungsi bangunan, tata ruang dan tata bangunan. Konsep *tri hita karana* pada kehidupan orang Bali merupakan pengendali pada penggunaan ruang dan bangunan puri dalam upaya menjaga eksistensi budaya dan tradisi Bali.

Transformasi tata ruang ditemukan baik pada ruang skala makro, mezo maupun mikro. Transformasi tata ruang makro ditemukan pada lokasi dan letak puri kaitannya dengan konsep *pempatan agung*. Transformasi terjadi pada fungsi bangunan-bangunan di sekitar puri yang sebagian besar mengalami perubahan untuk fungsi pariwisata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya masuknya pariwisata ke dalam puri mengakibatkan terjadinya transformasi arsitektur pada sebagian area puri yang terdiri dari : *palebahan ancak saji*, *semanggan*, dan *saren*. Dengan mempergunakan konsep *nawasanga* dan *tri mandala* (sumbu bumi dan sumbu matahari) pada arsitektur tradisional Bali, transformasi arsitektur terjadi pada bagian *palemahan* atau *nista* (*nista ning utama*, *nista ning madya* dan *nista ning nista*); dan sebagian *pawongan* atau *madya* (*madya ning utama*, *madya ning*

*madya* dan *madya ning utama*); sedangkan pada bagian *parahyangan* atau *utama*(*utama ning utama*, *utama ning madya* dan *utama ning nista*) tidak ditemukan adanya transformasi. Pada Puri Saren Agung Ubud terdapat pada zona ruang (*palebahan*) yang diperbolehkan untuk dikunjungi wisatawan di antaranya *palebahan ancak saji*, *semanggen*, *saren kangin delodan*, *sareh kauh delodan* dan *rangki* sedangkan pada Puri Anyar Kerambitan terdapat pada *palebahan ancak saji*, *jaba tengah*, *petandakan* dan *saren tengah*.

Pada tata ruang skala mikro terjadi transformasi fungsi *natah* yang pada awalnya berupa ruang terbuka (*open space*) sebagai orientasi dari unit-unit bangunan pada setiap *palebahan*, saat ini mengalami perubahan menjadi taman-taman atau landscape dengan berbagai unsur perkerasan (jalan setapak), tanaman peneduh, tanaman hias, kolam-kolam, skulptur dan lain sebagainya.

Transformasi tata bangunan yang terdiri dari aspek fungsi, ruang dan bentuk terjadi pada *zona nista / palemahan* sebagai *rest area* dan tempat pementasan kesenian (*art performance*) bagi wisatawan; serta sebagian unit bangunan yang memiliki nilai menengah/transisi pada *zona madya / pawongan* dialih fungsikan bagi kepentingan akomodasi wisatawan (*guest house*). Sementara area puri lainnya dengan unit-unit bangunannya terutama pada *zona utama / parahyangan* masih tetap dipertahankan fungsinya untuk kepentingan ritual dan sosial, khususnya bagi keluarga puri.

Transformasi bentuk ditemukan pada unit-unit bangunan terutama pada fungsi *guest house* dengan adanya penambahan ruang (*additive transformation*) dan perubahan topologikal bentuk bangunan. Berdasarkan hasil kajian ditemukan bahwasannya transformasi bangunan akrobat masuknya pariwisata ke dalam puri,

ditemukan adanya penambahan maupun perubahan fungsi bangunan-bangunan eksisting. Proses perubahan semaksimal mungkin tetap mempertahankan prinsip-prinsip arsitektur Bali. Penambahan ruang-ruang (gudang dan km/wc) terkait dengan adanya perubahan fungsi bangunan (*guest house*) dapat dikatakan sangatlah kecil dan bersifat sebagai ruang pendukung saja.

Sebagai aset budaya Bali, renovasi bangunan-bangunan puri diupayakan tetap mempertahankan bentuk dasar bangunan, ukuran, konstruksi bangunan atas dasar konsepsi dan filosofi arsitektur Bali yang terdiri dari *tri hita karana*, *pempatan agung*, *sanga mandala*, *natah* dan *triangga* secara konsisten. Ada hal menarik yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu terjadinya suatu kondisi yang kontradiktif pada dua objek saat melakukan renovasi bangunan. Keduanya berangkat dari konsep pemikiran yang sama yaitu berusaha untuk tetap menjaga ukuran dan bentuk dasar bangunan semula dengan tetap berupaya menampilkan wajah arsitektur Bali, namun pada kenyataannya (hasil pengamatan) menunjukkan hasil akhir yang sangat berbeda. Puri Saren Agung Ubud secara konservatif tetap konsisten dengan filosofi dan konsepsi arsitektur tradisional Bali meskipun menggunakan material dan motif ornamen yang baru, sedangkan Puri Anyar Kerambitan menampilkan suatu bangunan yang lebih berani dengan wujud arsitektur yang lebih modern.

Konsep pariwisata budaya yang berkembang di Bali sejak masa kolonial sampai dengan kini adalah segala upaya untuk mempertahankan potensi alam dan keunikan budaya Bali sebagai daya tarik pariwisata. Kegiatan pariwisata tidaklah boleh mengalahkan eksistensi kebudayaan Bali. Masuk dan diterimanya pariwisata ke dalam Puri Saren Agung Ubud dan Puri Anyar Kerambitan dapat

memberikan kontribusi positif bagi upaya pelestarian arsitektur peninggalan masa lampau. Terjadinya transformasi arsitektur (fungsi, ruang dan bentuk) dengan masuknya pariwisata ke dalam puri semakin membawa pada kemegahan dan kewibawaan arsitektur puri. Upaya yang telah dilakukan keluarga Puri Saren Agung Ubud dan Puri Anyar Kerambitan yang secara kreatif mengembangkan purinya sebagai objek wisata budaya demi kesinambungan puri dapat dijadikan sebagai usaha yang positif dan kreatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Anak Agung Gde Putra (2001), *Peralihan Sistem Birokrasi Dari Tradisional Kekolonial*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Agung, Anak Agung Gde Putra (2005), *Pelestarian Nilai-Nilai Budaya Daerah Demi Keutuhan Budaya Bangsa*, Kumpulan Artikel, Fakultas Sastra Universitas Udayana, Denpasar
- Anonimus (2004), *Politik Kebudayaan dan Identitas Etnik*, Kumpulan Artikel, Fakultas Sastra Universitas Udayana, Denpasar
- Anomimus (2005), *Kompetensi Budaya Dalam Globalisasi – Kusumanjali Untuk Prof.Dr. Tjokorda Rai Sidharta, M.A*, Kumpulan Artikel, Fakultas Sastra Universitas Udayana, Denpasar
- Appudurai, A (1993), *Disjuncture and Difference in the Global Cultural Economy*, dalam Featherstone, M (ed).1993, *Global Culture, Nationalism, Globalization and Modernity*, SAGE Publication, London
- Ardhana, I Gusti Gede (2005), *Kearifan Lokal dan Ketahanan Budaya Bali*, dalam *Politik Kebudayaan dan Identitas Etnik*, Fakultas Sastra Universitas Udayana, Denpasar
- Ardika, I Wayan (2005), *Strategi Bali Mempertahankan Kearifan Lokal Di Era Global*, *Kompetensi Budaya Dalam Globalisasi*, Kumpulan Artikel, Fakultas Sastra Universitas Udayana, Denpasar.
- Astiti, TjokIstri Putra (2010), *Desa Adat Menggugat dan Digugat*, Udayana University Press, Denpasar
- Atmadja, Nengah Bawa (2010), *Ajeg Bali : Gerakan, Identitas Kultural dan Globalisasi*, LKIS, Yogyakarta
- Broadbent, G (1988), *Design in Architecture*, Fulton University of Virginia.
- Broadbent, G, et.al (1980), *Sign, Symbols and Architecture*, John Wiley and Sons, Chichester, UK.
- Budihardjo, Eko (1986), *Architectural Conservation in Bali* : Gajah Mada University Press, Yogyakarta
- Budihardjo, Rachmat (1994), *Perubahan Fungsi dan Tata Ruang Puri Di Bali (Suatu Kajian Sejarah Sosial)* : Thesis Program PascaSarjana, Program Studi Perancangan Arsitektur, Institut Teknologi Bandung, Bandung
- Ching, Francis D.K (1996), *Architecture Form, Space And Order*, John Wiley & Sons, Inc, United States Of America.
- Creswell, John W (1998), *Qualitative Inquiry And Research Design : Choosing Among Five Traditions*, Sage Publications, London.
- Dwijendra, Ngakan Ketut Acwin (2008). *Arsitektur Rumah Tradisional Bali* :Udayana University Press danCV.Bali Media Adhikarsa, Denpasar (Bali).
- Geertz, Clifford (1980), *Negara The Theatre State In Nineteenth-C entury Bali*, Princeton University Press, New Jersey, United Kingdom.
- Geertz, Hildred (1991). *State and Society in Bali* : KITLV, Leiden
- Gelebet, I Nyoman, et.al (1986/87). *Arsitektur Tradisional Daerah Bali* : Depdikbud, Denpasar
- Geriya, I Wayan (2000), *Transformasi Kebudayaan Bali Memasuki Abad XXI*, Dinas Kebudayaan Propinsi Bali, Denpasar

- Ligo, Larry L (1984), *The Concept of Function in Twentieth Century Architectural Criticism*, Uni Research Press.
- Mann, Richard (2012). *Palaces Of Bali* : Gateway Books International
- Mac Rae, Graeme (2005), *Negara Ubud ? Kerajaan Budaya Abad Globalisasi*, dalam Politik Kebudayaan dan Identitas Etnik, Fakultas Sastra Universitas Udayana, Denpasar
- Moleong, Lexy J (2010), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT.Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Munandar, Agus Aris (2005), *Istana Dewa Pulau Dewata, Makna Puri Bali Abad ke-14 s/d Abad ke-19*, Komunitas Bambu, Depok
- Norberg-Schulz, Christian (1979), *Genius Loci*, Electe Rizolly, New York
- Salura, Purnama (2010), *Arsitektur Yang Membodohkan*, CSS Publishing, Bandung
- Sastrowardoyo, Robi Sularto (1987), *Traditional Architecture of Bali* : Makalah Aga Khan Award, Bali
- Suryawan, I Ngurah (2010), *Bali Antah Berantah – Refleksi Di Dunia Hampa Makna Pariwisata*, In-Trans Publishing, Malang
- Smith, Korydon (2012), *Introducing Architectural Theory – Debating A Discipline*, Routledge, New York
- Wirymartono, A.Bagoes P (1995). *Seni Bangunan dan Seni Bina Kota Di Indonesia* : Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Ven, Cornelis Van De (1991), *Ruang Dalam Arsitektur*, Penerbit Gramedia, Jakarta
- Vickers, Adrian (2002), *Kosmopolitanisme dan Kontradiksi Orang Bali*, Kompas 19 Agustus 2002, Jakarta
- Vickers, Adrian (2012), *Bali Tempo Doeloe*, KomunitasBambu, Jakarta.

## **BIODATA PENULIS (CURRICULUM VITAE)**

Nama : Rachmat Budihardjo  
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 26 Desember 1961  
Agama : Katolik  
Pekerjaan : Arsitek  
Alamat : Jalan sambungrasa I no.20, Perum.Dep.Pen.  
Seturan, Caturtunggal, Depok, Sleman – DIY  
Email : [kad.jogja@gmail.com](mailto:kad.jogja@gmail.com)

## **RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. 1992 – 1994 : Program Magister Arsitektur, Pascasarjana ITB
2. 1980 – 1987 : Program Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik,  
Universitas Udayana
3. 1977 – 1980 : SMAK Santo Yosef, Denpasar
4. 1975 – 1977 : SMP Cipta Dharma, Denpasar
5. 1974 – 1977 : SD Kartika Udayana, Denpasar
6. 1972 – 1974 : SD Taman Merdeka, Jakarta

## **KEANGGOTAAN PROFESI**

1. Ikatan Arsitek Indonesia (IAI), Anggota Profesional No.0040608
2. Persatuan Insinyur Indonesia (PII), Anggota Profesional No.0165343
3. Sertifikat Pendidik Departemen Pendidikan Nasional, No.091234411128

## **PENGALAMAN PEKERJAAN**

1. 1988 – 2012 : Dosen Tetap Prodi Arsitektur  
Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta
2. 1995 – 2000 : Staf Ahli PT.Kertagana, Yogyakarta
3. 2000 – 2016 : Staf Ahli PT.Kencana Adhi Karma dan  
PT.Gaharu Sempana, Denpasar
4. 2005 – 2011 : Staf Ahli PT.Ganes Engineering, Jakarta dan  
PT.Arrs Baru, Yogyakarta

## PENELITIAN & PUBLIKASI ILMIAH

1. *The Impact Of Tourism Towards Sustainability And The Change Of Architecture Puri Bali*; Authors : 1). Rachmat Budihardjo; 2).Antariksa; 3). Rumiati R.Tobing (2016), International Journal of Research in Engineering and Technology (IJRET), Online e-ISSN : 2319 – 1163 and p-ISSN : 2321 – 7308, Web : [www.ijret.org](http://www.ijret.org), Email : [editor@esatjournals.org](mailto:editor@esatjournals.org).
2. *Adaptation Of Architecture Puri On Tourism Development In Bali*; Authors : 1). Rachmat Budihardjo; 2).Antariksa; 3). Rumiati R.Tobing (2016), International Seminar Liveable Space, Trisakti University, Jakarta
3. *Pengembangan Pariwisata dan “Ajeg Bali” Pengaruhnya Pada Arsitektur Puri, Studi Kasus Puri Saren Agung Ubud*; penulis : 1). Rachmat Budihardjo; 2).Antariksa; 3). Rumiati R.Tobing (2015), Jurnal Permukiman Departemen Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
4. *Transformasi Arsitektur Puri Pada Era Pengembangan Pariwisata Bali, Studi Kasus Puri Saren Agung Ubud*; penulis : 1). Rachmat Budihardjo; 2).Antariksa; 3). Rumiati R.Tobing (2016); Penyaji Makalah Seminar dan Forum Diskusi 4; Mei 2016, Universitas Atma Jaya Yogyakarta
5. *Pengembangan Pariwisata dan “Ajeg Bali” Pengaruhnya Pada Arsitektur Puri, Studi Kasus Puri Saren Agung Ubud*; penulis : 1). Rachmat Budihardjo; 2).Antariksa; 3). Rumiati R.Tobing (2015), Best Paper Seminar Nasional Jelajah Arsitektur Tradisional 2015, Pusat Penelitian dan Pengembangan Perumahan dan Permukiman, Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Denpasar (Bali).
6. *Sejak “Baliseering” Hingga “Ajeg Bali” Pengaruhnya Pada Arsitektur Puri Di Bali*; penulis : 1). Rachmat Budihardjo; 2).Antariksa; 3). Rumiati R.Tobing (2013), Penyaji Makalah Seminar dan Forum Diskusi 2; Mei 2013, Universitas Atma Jaya Yogyakarta
7. *Perkembangan Arsitektur Puri-Puri Di Bali*; penulis : Rachmat Budihardjo, Penyaji Forum Diskusi Ilmiah; 2012, Universitas Parahyangan Bandung.



## **AKTIVITAS PROFESIONAL (7 Tahun Terakhir)**

1. Penyusunan Rencana Tata Bangunan Lingkungan (RTBL) Kawasan Pulau Serangan, Denpasar (Bali), PT.Gaharu Sempana, 2010
2. Penyusunan Strategi Pengembangan Permukiman dan Infrastruktur Perkotaan (SPPIP) Kota Yogyakarta, PT.Yodya Karya, Semarang, 2010
3. Penyusunan Rencana Pengembangan Kawasan Permukiman Prioritas (RPKPP) Kota Yogyakarta, PT.Ganes, Jakarta, 2010
4. Penyusunan Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran (RISPK) Kota Bangko, Jambi, CV. Multi Struktur, Jambi, 2010
5. Penyusunan Strategi Pengembangan Permukiman dan Infrastruktur Perkotaan (SPPIP) Kabupaten Bantul, PT.Arss Baru, Yogyakarta, 2011
6. Penyusunan Rencana Pengembangan Kawasan Permukiman Prioritas (RPKPP) Kabupaten Bantul, PT.Ganes, Jakarta, 2011
7. Penyusunan Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan Kawasan Pusat Kota Sengeti, Kabupaten Muara Jambi, CV.Multi Struktur, Jambi, 2011
8. Penyusunan Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran (RISPK) Kota Sungai Penuh, PT. Arroya , Jambi, 2011
9. Penyusunan Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran (RISPK) Kabupaten Tabanan, PT.Kencana Adhi Karma, Bali, 2011
10. Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Kecamatan Tabang, Kabupaten Kutai Kartanegara, Propinsi Kalimantan Timur, PT.Arss Baru, Yogyakarta, 2011
11. Penyusunan Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran (RISPK) Kota Bungo, Propinsi Jambi, PT. Kalimaya, Jambi, 2012
12. Penyusunan Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan Kawasan Kuamang Kuning, Kabupaten Bungo Propinsi Jambi, PT.Ganes Engineering Consultant, Jakarta, 2012
13. Penyusunan Strategi Pengembangan Permukiman dan Infrastruktur Perkotaan (SPPIP) Kabupaten Kulon Progo, PT.Arss Baru, Yogyakarta, 2012
14. Penyusunan Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran (RISPK) Kabupaten Gianyar, Propinsi Bali, PT. Kencana Adhi Karma, Denpasar, 2013
15. Penyusunan Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan Kawasan Pusat Kota Banjarmasin, Propinsi Kalimantan Selatan, PT.Sarana Multi Daya Engineering Consultant, Jakarta, 2014
16. Penyusunan Rencana Pengembangan Kawasan Permukiman Prioritas (RPKPP) Kabupaten Barito Kuala, Propinsi Kalimantan Selatan PT.Sarana Multi Daya Engineering Consultant, Jakarta, 2014
17. Penyusunan Draft Rancangan Peraturan Gubernur Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tentang Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan (RTBL) Kawasan Keraton, Paku Alaman dan Kota Baru, PT.Arss Baru, Yogyakarta, 2015.
18. Penyusunan Rencana Kawasan Permukiman Kumuh Perkotaan (RKP-KP), Kabupaten Gianyar, Propinsi Bali, PT.Gaharu Sempana, Denpasar, 2015.
19. Penyusunan Master Plan Kawasan Gerbang Masuk Daerah Istimewa Yogyakarta, PT.Arss Baru, Yogyakarta, 2015